

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian pembelajaran *online* mata pelajaran IPS materi indahny keragaman budaya negeriku di kelas IV SDN 084 Cikadut Kota Bandung dalam masa pandemi Covid-19, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Skenario dan Implementasi pembelajaran *online* mata pelajaran IPS materi indahny keragaman budaya negeriku di kelas IV SDN 084 Cikadut Kota Bandung dalam masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan cara membuat RPP dan merancang materi yang akan di berikan kepada anak secara daring, selain itu mempersiapkan metode apa yang akan diberikan saat pembelajaran online, seperti memberikan video,audio atau tatap muka dengan cara video call. Membuat kesepakatan tentang waktu kapan dimulai dan diakhirinya pembelajaran .dapat terlaksana dengan baik dan mampu mengakomodir proses transfer materi mata pelajaran IPS dari guru kepada siswa dengan cukup baik.
2. Kendala dan kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran online adalah fasilitas Internet yang kurang memadai, aplikasi yang tidak dapat di ikuti oleh siswa, keterbatasan kuota, tidak leluasa pada saat menjelaskan materi kepada siswa, tidak semua siswa hadir dalam kegiatan KBM, tidak semua siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, kesulitan mengukur sejauhmana kemampuan siswa karena siswa biasanya selalu di

bantu oleh kakak atau orang tua, kurangnya respon dan partisipasi orang tua dan masih terdapat siswa yang menggunakan Hp milik orang tua sehingga pada saat digunakan dipakai bekerja oleh orangtua mengakibatkan keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, bahkan lupa jika tidak diingatkan oleh guru.

3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran *online* mata pelajaran IPS dengan metode kontekstual melalui media audio visual dalam masa pandemi covid-19 pada siswa kelas IV SDN 084 Cikadut Kota Bandung adalah tidak semua Siswa memiliki perangkat digital (HP, smartphone, laptop, tablet, dsb) yang diperlukan untuk proses pembelajaran, materi yang disampaikan tidak sepenuhnya di pahami oleh siswa, keterbatasan kuota, jaringan internet kurang memadai, jaringan listrik kurang memadai, kurang fokus saat belajar dirumah, karena suasana yang berbeda dan siswa tidak leluasa bertanya
4. Respon guru dan siswa SD kelas IV terhadap pembelajaran *online* mata pelajaran IPS materi indahny keragaman budaya negeriku di kelas IV SD dalam masa pandemi Covid-19 sebagian besar memberikan respon positif, baik dari guru maupun para siswa dan materi pelajaran mampu tersampaikan dari guru kepada siswa.
5. Bahan ajar atau transfer materi dari guru kepada siswa pada pembelajaran online dalam masa pandemi COVID-19 pada umumnya digunakan adalah berpatokan pada buku paket dan LKS, selain itu pemerintah mengadakan program belajar lewat TVRI setiap pagi untuk menambah nilai

siswa. Selanjutnya guru juga dapat memanfaatkan media teknologi dengan presentasi *Zoom*, penugasan via *Google Classroom*, *pre-test* atau *post-test* dengan kuis, dan pemberian tugas proyek dengan pemanfaatan *Google Drive*, presentasi interaktif dengan *peardeck*, dan lain-lain. "Karena hal itu mutlak harus dilakukan untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik secara menarik dan efektif,"

6. Upaya yang sudah dilakukan oleh guru agar pembelajaran *online* dapat berjalan dengan baik diantaranya dengan cara lebih kreatif dalam memberikan materi belajar online sehingga murid tidak hanya mengerjakan tugas akademis, melainkan juga melakukan kegiatan yang menyenangkan agar keinginan para murid tetap tinggi, bekerja sama dengan orang tua dalam komitmen waktu belajar. Guru juga harus dapat menyiapkan aktivitas belajar dan tugas belajar yang memadukan tujuan kurikulum, minat murid, dan isu yang sedang hangat dibicarakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran *online* mata pelajaran IPS dengan metode kontekstual melalui media audio visual dalam masa pandemi covid-19 pada siswa kelas IV SDN 084 Cikadut Kota Bandung dengan metode kontekstual melalui media audio visual dalam masa pandemi covid-19 dapat digunakan sebagai salah satu pilihan model belajar mengajar namun hal tersebut tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran itu sendiri dan pada akhirnya peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut;

1. Untuk Guru

Dalam penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual di dalam kelas, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dan memberikan dorongan motivasi pada peserta didik sehingga aktivitas peserta didik dapat meningkat dan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik yang diperoleh.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus ikut berperan serta dalam penerapan model pembelajaran menggunakan media audio visual, seperti memantau dan mengevaluasi kinerja guru baik pada proses perencanaan maupun pelaksanaan metode pembelajaran tersebut di dalam kelas.

3. Untuk Peneliti

Dalam penelitian melalui penerapan pendekatan model pembelajaran menggunakan media audio visual, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi ajar untuk memperlancar dan mendukung penelitian dapat berjalan dengan hasil yang maksimal.

4. Untuk Siswa

Siswa yang menerapkan model pembelajaran menggunakan media audio visual pada pembelajaran IPS diharapkan mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk dari guru sehingga mampu meningkatkan aktivitas yang berpengaruh terhadap pemahaman IPS siswa.

5. Aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran menggunakan media audio visual bisa dijadikan salah satu model yang cukup efektif dalam meningkatkan

aktivitas belajar mengajar. Dalam hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahan serta pada umumnya pada antusias peserta didik dalam mempelajari pelajaran IPS demikian pula dalam keaktifan tanya jawab dan mengerjakan tugas. Disamping itu para peserta didik mampu mengerjakan soal soal evaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran intinya pembelajaran dengan meningkatkan hasil aktivitas belajar peserta didik.